

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) adalah satu dari banyaknya institusi pendidikan di Indonesia yang berlokasi di Surabaya, Jawa Timur. Institut Teknologi Sepuluh Nopember merupakan universitas peringkat 6 Besar di Indonesia (QS World, 2023). ITS dikenal dengan penekanan kuatnya pada bidang Pendidikan sains, Teknik, dan kejuruan. Sebagai kampus terkemuka, penting bahwa institusi tersebut sanggup mencerminkan komitmen institusi terhadap inklusi dan kesetaraan akses bagi semua individu, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus. Institusi tersebut memiliki tanggung jawab moral dan hukum untuk memastikan bahwa lingkungannya dapat diakses dengan mudah oleh semua individu, termasuk mahasiswa, staf, dan pengunjung yang merupakan penyandang disabilitas.

UU No.8 Tahun 2016 Pasal 1 tertulis bahwa penyandang disabilitas memiliki hak yang sama terhadap kesamaan kesempatan, yaitu keadaan akses di mana potensi dapat diakses atau disalurkan dalam setiap aspek penyelenggaraan negara dan masyarakat. Dan juga pada UU Nomor 8 Tahun 2016 Pasal 10, disebutkan bahwa penyandang disabilitas berhak atas pendidikan berkualitas tinggi di semua lembaga pendidikan, jalur, dan jenjang, secara inklusif dan khusus. Mereka berhak atas kesempatan yang sama. Tentunya hal tersebut juga merupakan tanggung jawab bagi Institut Teknologi Sepuluh Nopember, yang tentunya harus mampu menyediakan sarana dan prasarana bagi semua kalangan, khususnya penyandang Disabilitas.

Dalam rangka mendukung komitmen yang sudah disebutkan diatas, diperlukan dukungan dan solusi yang tepat, terkait fasilitas sarana dan prasarana untuk mengakses Pendidikan tinggi. Penerapan desain universal, yang memiliki tujuan terciptanya lingkungan yang inklusif dan memberikan kesejahteraan bagi para penyandang disabilitas. Maka diperlukan evaluasi aksesibilitas yang bertujuan untuk mengidentifikasi salah satu bangunan di area kampus yang kemungkinan masih tidak ramah penyandang disabilitas.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian tentang evaluasi aksesibilitas penyandang disabilitas bangunan gedung *Creative Center* Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya, dilakukan dengan tujuan identifikasi area luar dan dalam gedung, dengan harapan dapat dilakukan perbaikan atau penyesuaian yang diperlukan guna memudahkan akses dan mengurangi hambatan bagi penyandang disabilitas. Selain itu, diharapkan terjadi peningkatan kesadaran akan inklusi dan hak-hak disabilitas, dan hasil penelitian ini, besar kemungkinan dapat meningkatkan citra positif ITS sebagai lembaga yang peduli terhadap keberagaman dan kesetaraan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apa saja jalur aksesibilitas pada gedung *Creative Center* Institut Teknologi Sepuluh Nopember?
2. Apakah aksesibilitas pada gedung *Creative Center* Institut Teknologi Sepuluh Nopember sudah sesuai dengan Permen PUPR Nomor 14 Tahun 2017 mengenai Persyaratan Kemudahan Bangunan Gedung?
3. Bagaimana penerapan prinsip desain universal melalui rekomendasi desain apabila ditemukan ketidak sesuaian pada bangunan gedung *Creative Center* Institut Teknologi Sepuluh Nopember dengan Permen PUPR Nomor 14 Tahun 2017 mengenai Persyaratan Kemudahan Bangunan Gedung?

1.3 Tujuan

1. Melakukan identifikasi mengenai aksesibilitas pada gedung *Creative Center* Institut Teknologi Sepuluh Nopember sehingga dapat diketahui keadaan akses pada gedung tersebut.
2. Mengevaluasi terkait kesesuaian terkait aksesibilitas pada gedung *Creative Center* Institut Teknologi Sepuluh Nopember berdasarkan pada standarisasi Permen PUPR Nomor 14 Tahun 2017 tentang Persyaratan Kemudahan Bangunan Gedung.
3. Memberi rekomendasi desain yang menggabungkan prinsip desain universal dengan standar yang ditetapkan dalam Permen PUPR Nomor 14 Tahun 2017.

1.4 Manfaat

Manfaat dari penelitian oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Bagi pengelola gedung, dapat meningkatkan kesadaran terkait aksesibilitas dan pencukupan hak untuk para penyandang disabilitas sehingga kedepannya dapat lebih memperhatikan terhadap kemudahan akses yang mengacu dengan peraturan yang ada.
2. Bagi pengguna gedung, mendapatkan kemudahan akses untuk menikmati fasilitas yang ada pada bangunan gedung.
3. Bagi peneliti, mendapatkan wawasan dan kesadaran yang lebih luas mengenai aksesibilitas yang mengacu pada desain universal agar penyandang disabilitas mendapatkan hak untuk mendapatkan fasilitas yang sesuai.

1.5 Batasan Masalah

1. Objek pada penelitian ini yaitu Gedung *Creative Center* Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
2. Evaluasi yang dilakukan hanya meliputi aksesibilitas pada gedung *Creative Center* Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
3. Parameter penelitian berdasarkan pada standar teknis Permen PUPR Nomor 14 Tahun 2017 tentang Persyaratan Kemudahan Bangunan Gedung.

1.6 Ruang Lingkup

Dalam Penelitian ini, objek yang akan dievaluasi yaitu bangunan gedung *Creative Center* Institut Teknologi Sepuluh Nopember yang terletak di Kawasan *Science Techno Park* Institut Teknologi Sepuluh Nopember, bangunan tersebut terdiri dari 2 bagian bangunan yang membentuk huruf “V” dan memiliki 2 lantai. Penelitian ini dilakukan dengan mengevaluasi terkait aksesibilitas bagi penyandang disabilitas dan memberikan rekomendasi desain berdasarkan desain universal serta Permen Nomor 14 Tahun 2017 mengenai Persyaratan Kemudahan Bangunan Gedung.